



Wisata Religi WALI SONGO

Makam, masjid, dan pesantren peninggalan Wali Songo merupakan situs wisata religi yang populer di Indonesia, karena para wali ini dipercaya sebagai penyebar agama Islam di Nusantara. Berikut ini lokasi makam mereka.



Makam Sunan Kudus Sunan Kudus atau Ja'far Shadiq dimakamkan di Masjid Menara Kudus yang terletak di Desa Klataman, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.



Makam Sunan Muria Terletak di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kudus, sekitar 30 kilometer arah utara dari Komplek Masjid Menara Kudus (KMNIK)



Makam Sunan Bonang Sunan Bonang dimakamkan di kompleks pemakaman Desa Kutorejo, Kecamatan Tuban di kota Tuban.



Makam Sunan Drajat Makam Sunan Drajat berada di daerah Drajat Laromangan, yang dapat ditempuh dari Surabaya maupun Tuban lewat Jalan Dandels (Anyer - Panarukan).



WISATA RELIGI: Tradisi Ziarah Walisongo di Kalangan Pondok Pesantren Berbasis Nahdlatul Ulama

Oleh: Dr. Ahmad Zainuri, M.Pd.I



- **Pendahuluan**

- Secara historis, napak tilas pondok pesantren di Indonesia telah mendokumentasikan berbagai peristiwa sejarah di tanah air, baik sejarah sosial budaya masyarakat Islam, ekonomi maupun politik. Sejak masa awal penyebaran Islam, pondok pesantren dapat dikatakan sebagai saksi utama bagi penyebaran Islam di Indonesia, karena pondok pesantren merupakan sarana penting bagi kegiatan Islamisasi di Indonesia.

- Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang *indigenous religious and social institution* tertua milik umat Islam di Indonesia ini masih tetap eksis hingga sekarang. Hal ini mungkin disebabkan pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mengikuti tradisi kehidupan umat Islam Indonesia, sehingga dapat bertahan kendatipun mengalami dinamika sejarah perkembangan yang cukup panjang. Mengingat umurnya yang sudah tua dan luasnya penyebaran pondok pesantren di tanah air, dapat dipahami bahwa pengaruh lembaga ini pada masyarakat begitu besar.
- Manfred Ziemik, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, (terj) Butche B Soedjojo. (Jakarta: P3M, 1993)

- Sepanjang kelahirannya, pondok pesantren telah berkontribusi sangat besar sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga penyiaran agama dan sekaligus gerakan sosial keagamaan pada masyarakat. Salah seorang tokoh Nahdlatul Ulama dan Mantan Menteri Agama RI, K.H. Saifuddin Zuhri mengatakan bahwa “pondok pesantren merupakan pusat penyebaran dan benteng pertahanan umat Islam”. Dengan kata lain, pondok pesantren telah Rofiq A, dkk, *Pemberdayaan Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 2.
- Saifuddin Zuhri, *Sejarah Kebangkitan Islam dan Perkembangtmnya di Indonesia di Indonesia*, (Bandung: al-Ma'arif, 1981), hlm. 616.

- **Tradisi Wisata Ziarah Walisongo Memperkaya Pengalaman Spiritual**

- Salah satu ciri khas Islam Nusantara adalah mampu mengharmonisasikan antara *local wisdom* dengan ajaran Islam. Praktik keberagaman semacam telah memperkaya khazanah pluralitas tradisi keagamaan di Indonesia. Praktik tradisi ziarah Walisongo merupakan salah satu ciri khas Islam Nusantara karena mampu mensinergikan asimilasi dan akulturasi budaya dengan ajaran Islam, sehingga memberikan pengalaman serta kesadaran keagamaan dan sekaligus nilai-nilai budaya. Kesadaran keagamaan dan nilai-nilai kultural mengkristal menjadi tradisi lokal, sehingga memperkaya pengalaman spiritual dalam beragama *Ibid.*, hlm. 121.



- Terdapat catatan menarik mengenai perkembangan awal pondok pesantren di Indonesia yang dikemukakan oleh Suryadi Siregar, sebagai berikut;
- *Pesantren berakar pada tradisi Islam sendiri, yaitu tarekat. Pesantren mempunyai kaitan yang erat dengan tempat pendidikan yang khas bagi kaum sufi. Pendapat ini berdasarkan fakta bahwa penyiaran Islam di Indonesia pada awalnya lebih banyak dikenal dalam bentuk kegiatan tarekat. Hal ini ditandai oleh terbentuknya kelompok organisasi tarekat yang melaksanakan amalan-amalan zikir dan wirid tertentu. Pemimpin tarekat yang disebut Kiai itu mewajibkan pengikutnya untuk melaksanakan suluk, selama empat puluh hari dalam satu tahun dengan cara tinggal bersama, sesama anggota tarekat dalam sebuah masjid untuk melaksanakan ibadah-ibadah dibawah bimbingan Kiai. Untuk keperluan suluk ini para Kiai menyediakan ruangan khusus untuk penginapan dan tempat-tempat khusus yang terdapat di kiri kanan masjid. Disamping mengajarkan amalan-amalan tarekat, para pengikut itu juga diajarkan agama dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan agama Islam.*
- Suryadi Siregar, *Pondok Pesantren Sebagai Model Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Kampus STMIK Bandung, 1996), hlm. 2-4.

- **Simpulan**

- Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan pondok pesantren sejak abad ke-15-16 sampai saat ini tidak terlepas dari campur tangan dan peran aktif Walisongo dan dibuktikan dengan adanya pondok pesantren yang didirikan oleh Raden Rahmat (Sunan Ampel) di wilayah Denta, Surabaya. Dengan kecerdasannya, Walisongo telah berhasil meng-“asimilasi” lembaga pendidikan Hindu dan Budha. Tradisi ziarah Walisongo yang dilakukan oleh kiai, ustadz, dan santri pondok pesantren berbasis Nahdlatul Ulama pada hakikatnya untuk *ngalap berkah* dari para wali tersebut. Karena para wali inilah yang telah berjasa terhadap lahir dan berkembangnya pondok pesantren, bukan hanya di Pulau Jawa, tetapi telah menyebar ke seantero tanah air. Di samping itu, Walisongo telah dipandang memikul tanggung jawab yang besar dalam penyebaran dakwah Islam dan pandangannya memiliki kedekatan dengan Sang Maha Pencipta, maka mereka dihormati dan dimuliakan



- **Simpulan**

- Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan pondok pesantren sejak abad ke-15-16 sampai saat ini tidak terlepas dari campur tangan dan peran aktif Walisongo dan dibuktikan dengan adanya pondok pesantren yang didirikan oleh Raden Rahmat (Sunan Ampel) di wilayah Denta, Surabaya. Dengan kecerdasannya, Walisongo telah berhasil meng-“asimilasi” lembaga pendidikan Hindu dan Budha. Tradisi ziarah Walisongo yang dilakukan oleh kiai, ustadz, dan santri pondok pesantren berbasis Nahdlatul Ulama pada hakikatnya untuk *ngalap berkah* dari para wali tersebut.

